

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan unsur penting dalam kehidupan manusia. Kegiatan komunikasi akan timbul jika seorang manusia mengadakan interaksi dengan manusia lain, jika dapat dikatakan bahwa komunikasi timbul sebagai akibat dari adanya hubungan sosial, jadi dapat mengandung arti bahwa komunikasi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok. Artinya hubungan sosial seseorang memerlukan orang lain dan membutuhkan kelompok atau masyarakat untuk saling berinteraksi. Hal ini adalah sebuah hakikat bahwa sebagian besar pribadi manusia terbentuk dari hasil integrasi sosial dengan sesama. Pada kehidupan bermasyarakat, manusia sering bertemu satu dengan yang lainnya pada suatu wadah baik formal maupun informal.

Jaringan komunikasi adalah pertukaran pesan di antara sejumlah orang-orang yang menduduki posisi atau peranan tertentu. Pertukaran pesan ini melalui jalan tertentu yang dinamakan jaringan komunikasi (Muhammad, 2007:102). Suatu jaringan komunikasi berbeda dalam besar dan strukturnya, beberapa peneliti mengenai jaringan komunikasi dalam organisasi besar menunjukkan bahwa distribusi peran jaringan penting untuk keefisienan berfungsinya organisasi (Pace dan Faules dalam Muhammad, 2007:102). Sedangkan Jaringan komunikasi merupakan suatu pola yang teratur dari hubungan antar individu yang dapat diidentifikasi sebagai pertukaran informasi yang dialami seseorang pada sistem sosial. Sebuah jaringan komunikasi identik dengan keterhubungan di antara dua

aktor atau lebih. Studi jaringan komunikasi memberi penekanan pada relasi antara satu aktor dengan aktor yang lain dalam struktur sosial tertentu. Wasserman dan Faust (dalam Muhammad, 2007 :102) lebih detail menjelaskan bahwa jaringan komunikasi terdiri dari seperangkat aktor (*node*) dan hubungan (*ties*) di antara aktor. Aktor (*node*) dapat berupa individu, kelompok, organisasi, atau masyarakat. Sedangkan hubungan (*ties*) mungkin terjadi di antara individu dengan individu atau terjadi di antara individu dengan kelompok tertentu dan seterusnya. Maka dari itu setiap kelompok memiliki jaringan komunikasi baik itu kelompok masyarakat, pedagang, komunitas maupun organisasi seperti Sahabat Ilmu Jambi.

Sahabat Ilmu Jambi, yang selanjutnya akan disingkat SIJ merupakan salah satu komunitas sosial di Provinsi Jambi yang bergerak di bidang pendidikan, khususnya dalam budaya literasi. Program-program yang diadakan oleh SIJ salah satunya meningkatkan minat baca dan tulis dikalangan anak-anak maupun remaja yang kurang beruntung, seperti anak panti asuhan, anak jalanan dan anak yang kurang mampu. SIJ di sisi lain juga bercita-cita untuk mengajak pemuda-pemudi kota Jambi agar lebih berempati dan berkontribusi untuk daerahnya dalam menciptakan kondisi edukasi yang kondusif dan kontekstual serta bergotong-royong dalam menciptakan perubahan kearah yang positif, khususnya pendidikan pada anak.

Menurut UU No.23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dan UU No.35 tahun 2014 tentang perubahan atas UU No.23 tahun 2002 menyatakan bahwa penduduk anak adalah penduduk yang berusia kurang dari 18 tahun. Dimana anak-anak perlu mendapatkan kesempatan yang luas untuk tumbuh dan berkembang secara wajar, baik jasmani maupun rohani. Namun dalam kenyataan, masih banyak

anak-anak yang belum memperoleh kesempatan yang luas untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan yang diharapkan. Kurangnya kesempatan memperoleh pendidikan, kasus kekerasan dan kejahatan seksual terhadap anak-anak serta perlakuan tidak manusiawi terhadap pekerja anak merupakan bukti bahwa masih terdapat anak yang hidup dalam kesenangan baik oleh orang tua sendiri maupun orang dewasa lainnya. Dengan kasus kekerasan pada anak di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Berdasarkan data Komnas PA, tahun 2006 tercatat ada 13,4 juta anak dilanggar hak-haknya. Secara nasional, ada 27 ribu kasus kekerasan terhadap anak. Kasus tahun 2009, sekitar 65 persen di antaranya kekerasan seksual.

Profil Anak Provinsi Jambi (Publikasi Yang Bersumber dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) dan Survei Angkatan Kerja Nasional 2017 BPS Provinsi Jambi) memaparkan sejauh mana keadaan anak di Provinsi Jambi ditinjau dari segi status perkawinan, pendidikan, serta tenaga kerja dalam masyarakat. Pada data proyeksi penduduk Provinsi Jambi 2010-2035, pada tahun 2016 terdapat 331 anak dari setiap 1000 penduduk atau 33,11 persen dari total penduduk pada tahun 2016. Angka ini mengalami peningkatan di tahun 2017 dimana terdapat 361 anak dari setiap 1000 penduduk atau 36,12 persen dari total penduduk pada tahun 2017.

Dari data persentase penduduk anak menurut jenis kelamin tentang kemampuan membaca dan menulis serta tingkat partisipasi sekolah di Provinsi Jambi oleh Susenas pada tahun 2017, ditemukan bahwa jumlah anak yang tidak dapat membaca dan menulis terdapat sebesar 10,13 persen dari seluruh penduduk anak usia 5-17 tahun di Provinsi Jambi. Jika dibedakan menurut jenis kelamin jumlah penduduk anak perempuan yang buta huruf lebih sedikit dibandingkan

penduduk anak laki-laki yang buta huruf. Adanya anak yang buta huruf pada usia 5-17 tahun sangat dimungkinkan karena kondisi mereka yang belum sekolah atau sudah bersekolah tapi belum mampu membaca dan menulis.

SIJ mempunyai misi untuk mengurangi jumlah anak yang tidak dapat membaca dan menulis di Kota Jambi. Upaya yang dilakukan SIJ berupa meningkatkan budaya literasi serta minat baca dan tulis pada kalangan anak-anak atau remaja. Sebagai komunitas, pada SIJ dapat dilihat contoh peranan jaringan komunikasi dalam pembentukan suatu organisasi, dimana organisasi terbentuk melalui komunikasi ketika individu sedang berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama. Komunikasi organisasi dapat menjadi motivasi bagi anggota, membangun iklim komunikasi, sebagai penyaluran pesan dan menyatukan pendapat.

Jaringan merupakan saluran yang digunakan untuk meneruskan pesan dari satu orang ke orang lainnya. Jaringan dapat dikelompokkan menjadi dua persepsi, pertama, kelompok kecil yang sesuai dengan sumber daya yang dimilikinya dan akan menggambarkan pola komunikasi yang menggabungkan beberapa struktur jaringan komunikasi. Menurut persepsi lainnya, jaringan komunikasi ini bisa dilihat sebagai struktur yang diciptakan oleh organisasi sebagai sarana komunikasi organisasi.

Peneliti melihat suatu keunikan pada komunitas Sahabat Ilmu Jambi, yaitu bagaimana komunitas Sahabat Ilmu Jambi berkomunikasi dengan baik dan menyatukan berbagai pendapat antara sesama anggota relawan dalam komunitas SIJ, bagaimana memanfaatkan peranan jaringan dalam menjalankan program antara sesama anggota relawan dalam komunitas, serta proses komunikasi pada

komunitas SIJ dalam menjalankan program kerja. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peranan Jaringan Komunikasi Pada Gerakan Sosial Bantuan Pendidikan Kaum Dhuafa (Studi Kasus Komunitas Sahabat Ilmu Jambi)”. Dengan tujuan melihat bagaimana jaringan komunikasi yang terbentuk diantara anggota dan relawan dalam proses melakukan komunikasi yang baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana peranan dan perencanaan Jaringan Komunikasi Pada Komunitas Sahabat Ilmu Jambi Dalam Menjalankan Gerakan Sosial Bantuan Pendidikan Kaum Dhuafa.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Mendeskripsikan proses perencanaan komunikasi SIJ dalam menjalankan program gerakan sosial bantuan pendidikan kaum dhuafa.
2. Mendeskripsikan peranan dan pola jaringan komunikasi pada komunitas SIJ dalam menjalankan program gerakan sosial bantuan pendidikan kaum dhuafa.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Sebagai bahan kajian dalam ilmu komunikasi, khususnya mengenai hal-hal yang berpengaruh dalam kajian Jaringan Komunikasi di dalam komunikasi kelompok, memberikan gambaran tentang bagaimana sebuah jaringan komunikasi

yang ada di dalam sebuah organisasi dan menambah referensi bagi mahasiswa ilmu komunikasi yang tertarik.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Dapat memberikan kontribusi bagi Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas dalam memahami peranan jaringan komunikasi organisasi.
2. Memberikan kontribusi terhadap komunitas SIJ dalam memahami peranan jaringan komunikasi organisasi.
3. Memberikan kontribusi terhadap masyarakat, khususnya pada Provinsi jambi dalam memahami peranan jaringan komunikasi organisasi.

